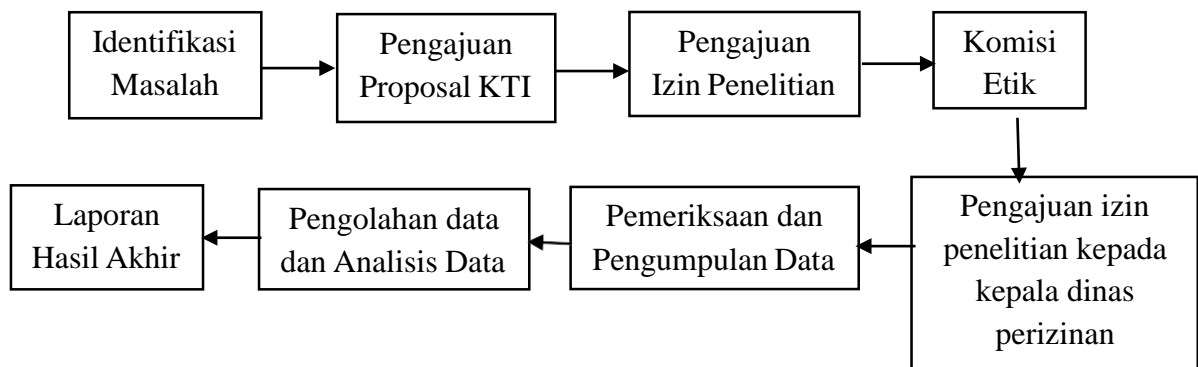


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo,2010).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan disalah satu praktik mandiri dokter gigi, yang terletak di Desa Renon, Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2023.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April Tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada praktik mandiri dokter gigi Tahun 2023.

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang berkunjung di salah satu praktik mandiri dokter gigi di Desa Renon, Kecamatan Denpasar Selatan selama periode bulan April 2023.

3. Jumlah dan besar sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan masyarakat yang berkunjung atau sedang dirawat disalah satu praktik mandiri dokter gigi di Desa Renon, Kecamatan Denpasar Selatan yang berjumlah 30 orang.

Peneliti memberikan kuesioner kepada setiap individu yang ditemui dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dipilih menjadi sampel antara lain:

a. Kriteria inklusi :

- 1) Pasien yang berkunjung ke praktik mandiri yang mampu membaca dan menulis
- 2) Bersedia mengisi kuesioner dan menjadi responden
- 3) Pasien yang berusia ≥ 17 tahun

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Memiliki gangguan dalam berkomunikasi verbal atau gangguan penglihatan sehingga tidak bisa memberikan penilaian secara baik
- 2) Tidak bersedia menjadi responden

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016).

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling* yang dilakukan dengan mengambil responden yang tersedia, dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = besaran sampel

N = besaran populasi

d = tingkat kesalahan yang ditolerir (d=10%)

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{43}{1 + 43(0,1)^2}$$

$$n = \frac{43}{1,43}$$

$$n = 30,0$$

Sehingga didapatkan sampel sebanyak 30 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer untuk mengetahui tingkat kepuasan pasien yang diukur berdasarkan dimensi kepuasan yang diperoleh langsung dengan menggunakan kuesioner.

2. Cara pengumpulan data

Data kepuasan layanan kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara memberikan 16 soal dalam bentuk kuesioner yang dimuat dalam soal adalah empat pilihan tingkat kepuasan dari yang tertinggi sampai yang terendah. Kuesioner diberikan langsung kepada masyarakat yang berkunjung disalah satu praktik mandiri dokter gigi di Desa Renon, Kecamatan Denpasar Selatan dan dalam pengisian kuesioner responden akan dipandu langsung oleh peneliti.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner yang berisi pertanyaan tentang nilai kepuasan pelayanan yang sudah di *print out* dan pulpen.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan data

Data yang telah terkumpul akan diolah dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- a. *Editing* yaitu memeriksa lembar jawaban.
- b. *Coding* yaitu langkah merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode

Ket : Sangat puas diberi kode 4

Puas diberi kode 3

Tidak puas diberi kode 2

Sangat tidak puas diberi kode 1

c. *Tabulating* yaitu langkah memasukkan data hasil tes ke dalam tabel induk untuk memudahkan dalam analisis data.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan analisis *univariat*. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan cara sebagai berikut : Tingkat kepuasan masing-masing dimensi mutu pelayanan diperoleh dengan cara jumlah total skor nilai harapan pada dimensi mutu pelayanan dibandingkan dengan jumlah total skor nilai kenyataan pada dimensi mutu pelayanan. Kemudian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Analisis Data Tingkat Kepuasan Pasien

Kategori	Nilai	Keterangan
Sangat Puas	+	Kenyataan > Harapan
Puas	0	Kenyataan = Harapan
Tidak Puas	-	Kenyataan < Harapan

Sumber : Wijono (dalam Antari, 2022). Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut Praktik Mandiri Dokter Gigi di Wilayah Denpasar Utara Tahun 2022.

Adapun cara pengukurannya :

Menghitung persentase pelayanan kesehatan gigi dan mulut pasien yang berkunjung atau sedang dirawat di praktik mandiri dokter gigi, apakah layanannya sangat puas, puas, dan tidak puas di Praktik Mandiri Dokter Gigi di Desa Renon, Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2023 dapat dicari dengan :

- a. Sangat Puas : $\frac{\text{Jumlah Responden dengan Nilai Sangat Puas} \times 100\%}{\text{Jumlah Responden}}$
- b. Puas : $\frac{\text{Jumlah Responden dengan Nilai Puas} \times 100\%}{\text{Jumlah Responden}}$
- c. Tidak Puas : $\frac{\text{Jumlah Responden dengan Nilai Tidak Puas} \times 100\%}{\text{Jumlah Responden}}$

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan (Notoatmodjo, 2018).

1. Persetujuan (*inform consent*)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan meminta persetujuannya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*inform consent*) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutsertaannya. (Notoatmodjo, 2018).

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua

kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomer kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini di publikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.